

**RELASI KONTRAS POLA RITME LABU DAN GERAK  
PENARI FOTI PADA PERTUNJUKAN TARIAN FOTI  
LALENDU**

**TESIS**

**Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister (S2)  
Program Studi Seni Program Magister**



**Diajukan  
Apris Yulianto Saefatu  
NIM: 202111010**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2023**

# PERSETUJUAN

## TESIS

### RELASI KONTRAS POLA RITME LABU DAN GERAK PENARI FOTI PADA PERTUNJUKAN TARIAN FOTI LALENDO

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh  
Apris Yulianto Saefatu  
NIM: 202111010


Surakarta, 13 Maret 2023

Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum  
NIP. 196610111999031001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S. Sn., M. Sn  
NIP. 197112282001121001

# PENGESAHAN

TESIS

Oleh

**APRIS YULIANTO SAEFATU**  
**NIM: 202111010**  
**Program Studi Seni Program Magister**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis  
dan diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister pada  
Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

**Surakarta, 13 Maret 2023**

**Ketua Penguji**



**Prof. Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn**  
**NIP. 196203261991031001**

**Penguji I**

**Penguji II/Pembimbing**

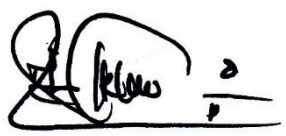


**Dr. Aris Setiawan, S. Sn., M. Sn**  
**NIP. 198510102010121004**



**Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum**  
**NIP. 196610111999031001**

**Direktur**



**Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum**  
**NIP. 196703051998032001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa tesis dengan judul “Relasi Kontras Pola Ritme Labu Dan Penari Foti Pada Pertunjukan Tarian Foti Lalendo”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 13 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan

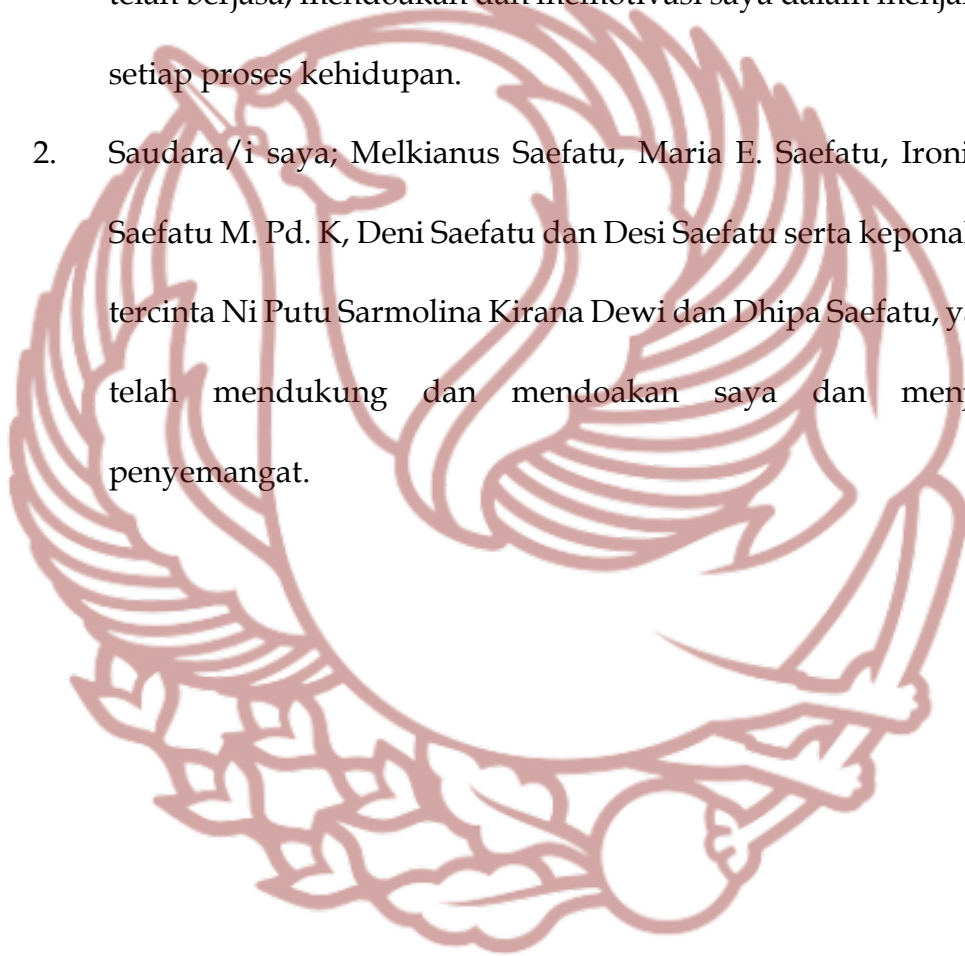


Apris Yulianto Saefatu  
202111010

## PERSEMBAHAN

Syukur kepada Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya kepada saya. Saya persembahkan tugas akhir tesis ini untuk:

1. Orang Tua; Bapak Petrus Saefatu dan Ibu Debora A. Sapitu, yang telah berjasa, mendoakan dan memotivasi saya dalam menjalani setiap proses kehidupan.
2. Saudara/i saya; Melkianus Saefatu, Maria E. Saefatu, Ironi D. Saefatu M. Pd. K, Deni Saefatu dan Desi Saefatu serta keponakan tercinta Ni Putu Sarmolina Kirana Dewi dan Dhipa Saefatu, yang telah mendukung dan mendoakan saya dan menjadi penyemangat.



## INTISARI

Penelitian ini berjudul “Relasi Kontras Pola Ritme Musik Labu Dan Gerak Foti Pada Pertunjukan Tarian Foti Lalendo”, bertujuan untuk memahami hubungan pola ritme musik dan tari dalam keutuhan pertunjukan, serta mengungkapkan relasi dari keutuhan pertunjukan dengan budaya masyarakat. Konsep budaya masyarakat Rote Ndao mengenai dualistik tampak pada musik dan tari dalam keutuhan pertunjukan Foti Lalendo. Sebagaimana permasalahan penelitian ini yaitu: Bagaimana bentuk dan struktur musik dan tari dalam keutuhan pertunjukan Foti Lalendo, bagaimana relasi kontras pola ritme labu dan gerak kaki penari dalam keutuhan pertunjukan Foti Lalendo, bagaimana relasi pertunjukan dengan (konsep) budaya masyarakat Rote Ndao. Penelitian ini merujuk pada konsep bentuk, kontras dan relasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi yang disajikan dalam bentuk analisis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumen dan aktivitas peremakan serta transkripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk musik tari Foti Lalendo terbangun dari unsur dan struktur. Unsur musik terdiri dari tempo, meter dan ritme, sedangkan struktur musik terdiri dari motif dan frase. Dari unsur dan struktur musik tersebut dapat diketahui bentuk musiknya. Musik tari lalendo memiliki bentuk pembuka, transisi, isi, transisi, penutup dan koda. Sementara musik tari lalendo memiliki bentuk pembuka, isi, penutup dan koda. Tari Foti Lalendo terdiri dari elemen: tema, penari, gerak, kostum serta tempat dan waktu. Struktur tari terdiri dari pembuka, isi/inti dan penutup. Bentuk kontras pola ritme yang dihasilkan instrumen labu dan gerak kaki penari foti menunjukkan keduanya ada dalam proses ‘saling menyesuaikan’ yang dalam penelitian ini disebut relasi kontras. Keutuhan pertunjukan tari Foti Lalendo merepresentasikan (konsep) budaya masyarakat Rote Ndao. Hal ini tampak pada bagaimana masyarakat mengkonseptualisasikan musik, tari, dan keutuhan pertunjukan yang berkaitan erat dengan filosofis dan pandangan hidup masyarakat Rote Ndao mengenai Konsep dualistik.

Kata kunci: Relasi, Kontras, Pola Ritme, *Foti lalendo*, Masyarakat Rote Ndao

## ABSTRACT

This study entitled “The Relation of Contrasting Pumpkin Rhythm Patterns and Foti Movement in Foti Lalendo Dance Performances”, aims to understand the relationship between music and dance rhythm patterns in the integrity of the performance, and to reveal the relationship between the integrity of the performance and the culture of society. The cultural concept of the Rote Ndao community regarding dualism can be seen in music and dance in the integrity of the Foti Lalendo performance. As the problems of this research are: What are the forms and structures of music and dance in the integrity of the Foti Lalendo performance, what is the relationship between the contrasting pumpkin rhythm pattern and the dancer's footwork in the integrity of the Foti Lalendo performance, how is the relationship between the performance and the (concept) culture of the Rote Ndao people. This study refers to the concepts of shape, contrast and relation. The research method used is phenomenology which is presented in the form of case study analysis. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, study of documents and rejuvenation activities and transcription.

The results of this study indicate that the form of Foti Lalendo dance music is built from elements and structures. The musical elements consist of tempo, meter, and rhythm, while the musical structure consists of motifs and phrases. From the elements and structure of the music can be known form of music. Lalendo dance music has forms of opening, transition, content, transition, closing and coda. While lalendo dance music has the form of opening, content, closing and coda. Foti Lalendo dance consists of elements: theme, dancers, movements, costumes and place and time. The structure of the dance consists of an opening, content/core and closing. The contrasting form of the rhythm pattern produced by the gourd instrument and the footwork of the foti dancer shows that the two are in a process of 'adjusting to each other' which in this study is called a contrast relation. The integrity of the Foti Lalendo dance performance represents the (concept) culture of the Rote Ndao people. This can be seen in how the community conceptualizes music, dance, and the integrity of the performance which is closely related to the philosophy and view of life of the Rote Ndao people regarding the dualistic concept.

Keywords: Relation, Contrast, Rhythm Pattern, *Foti lalendo*, Rote Ndao Society

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kemurahannya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Relasi Kontras Pola Ritme Labu Dan Penari Foti Pada Keutuhan Pertunjukan Foti Lalendo”. Sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi Magister Strata-2 (S2), Program Studi Seni Program Magister, Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam proses menyelesaikan tesis ini penulis menemukan beberapa kesulitan, akan tetapi berkat bantuan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum, selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini yang dengan tulus memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan hingga proses ujian selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Sunarto, S. Sen.,M. Sn, selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama proses ujian sehingga tesis ini menjadi lebih baik.



3. Bapak Dr. Aris Setiawan, S. Sn., M. Sn, selaku penguji yang banyak memberikan masukan, kritik dan saran baik dalam proses ujian, maupun dalam penulisan tesis agar tesis ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Prof. Dr. Bambang Sunarto, S. Sen.,M. Sn, selaku Pembimbing Akademik yang telah mendukung dan memotivasi selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan tesis ini selesai.
5. Kepada pemilik Sanggar Citra Nusa, Bapak Herman A. Ledo, yang telah mengizinkan tempatnya untuk dilakukan proses penelitian tesis ini. Bapak Minggu Paa, Bapak Djitron Pah, Bapak Ibrahim Pani, Bapak Saulus P. Bauana, S. Sos, selaku narasumber yang telah memberikan informasi selama proses penelitian hingga tesis ini selesai.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Petrus Saefatu dan Ibu Debora A. Saefatu, yang dengan kasih sayang yang tulus, doa dan motivasi hingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Kepada saudara-saudari saya, Melki Saefatu, Maria Saefatu, Roni Saefatu, M. Pd. K, adik Deni Saefatu dan Desi Saefatu. Kaka Ipar Teti Reo, Keponakan Kirana Dewi dan Dhipa Saefatu yang selalu

memberikan dukungan dan doa sepanjang proses perkuliahan berlangsung.

8. Kepada Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Seni Keagamaan Kristen – IAKN Kupang yang memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan.

9. Kepada sahabat terbaikku Agnes E. Bauana, dan brother Hendrik lenama yang selalu setia memberikan semangat dan tempat berbagi cerita dari proses awal sampai akhir perkuliahan, hingga proses penyusunan tesis ini.

Beberapa ucapan terimakasih penulis kepada orang-orang yang telah mendukung dan mendoakan hingga tesis ini dapat terselesaikan. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang sebagai referensi ataupun sebagai pembanding dalam penulisan selanjutnya.

Surakarta, 13 Maret 2023

Apris Yulianto Saefatu

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Konseptual.....	18
F. Metode Penelitian.....	23
1. Observasi .....	24
2. Wawancara .....	24
3. Studi Dokumen.....	25
4. Analisis dan Transkripsi.....	25
5. Alat dan Langkah Kerja.....	27
6. Lokasi Penelitian.....	28
7. Sistematika Penulisan .....	29
<b>BAB II.....</b>	<b>31</b>
<b>BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK DAN TARI FOTI LALENDO .....</b>	<b>31</b>

A.	Instrumentasi Musik Pada Tarian Foti Lalendo.....	31
1.	Meko.....	32
2.	Labu.....	34
B.	Unsur-unsur musik tari Foti Lalendo.....	36
1.	Tempo.....	36
2.	Meter.....	38
3.	Ritme.....	38
C.	Bentuk dan Struktur Musik Tari Foti Lalendo.....	40
1.	Struktur Musik Tari Lalendo.....	41
2.	Bentuk musik tari lalendo.....	52
D.	Bentuk dan struktur musik tari foti.....	56
1.	Struktur musik tari foti.....	56
2.	Bentuk musik tari foti.....	62
E.	Bentuk Dan Struktur Tari Foti Lalendo.....	65
1.	Bentuk tari Foti Lalendo.....	65
2.	Struktur tari Foti Lalendo.....	70
<b>BAB III.....</b>		<b>74</b>
<b>RELASI KONTRAS RITME MUSIK LABU DAN GERAK KAKI PENARI FOTI.....</b>		<b>74</b>
A.	Analisis Pola Ritme Labu dan Gerak Kaki Penari Lalendo.....	75
1.	Pola ritme labu dan gerak kaki penari bagian pembuka dan penutup.....	76
2.	Pola ritme labu dan gerak penari lalendo bagian isi.....	79
B.	Analisis Ritme Labu dan Gerak Kaki Penari Foti.....	81
1.	Pola ritme musik labu.....	82
2.	Pola ritme gerak kaki penari foti.....	82
<b>BAB IV.....</b>		<b>85</b>
<b>RELASI PERTUNJUKAN FOTI LALENDU DENGAN (KONSEP) MASYARAKAT ROTE NDAO.....</b>		<b>85</b>
A.	Diadik dan Triadik: Konsep Masyarakat Rote Ndao Tentang Paralelisme Dan Komplementer.....	86
B.	Relasi Pertunjukan dengan konsep Masyarakat.....	89
1.	Relasi Musik Tari Foti Lalendo dengan konsep masyarakat.....	89

2. Relasi Tari Foti Lalendo dengan konsep masyarakat .....	91
<b>BAB V .....</b>	<b>93</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>101</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>121</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Contoh tanskripsi notasi musik meko dan labu.....	26
Gambar 1. 3 Contoh transkripsi notasi gerak kaki penari .....	27
Gambar 2. 1 Meko disusun horizontal.....	33
Gambar 2. 2 Meko disusun Vertikal.....	33
Gambar 2. 3 Instrumen Labu dari batang pohon kelapa .....	36
Gambar 2. 4 Instrumen labu dari Pelampung jaring ikan.....	36
Gambar 2. 5 Contoh Penulisan Notasi Meko dan Labu .....	39
Gambar 2. 6 Frase introduksi dan motif ritme pembuka .....	45
Gambar 2. 7 Frase sebuah transisi dan retransisi .....	46
Gambar 2. 8 Penggalan frase senagai unit periode ganda.....	46
Gambar 2. 9 Motif pola ritme musik labu pada frase unit ganda.....	47
Gambar 2. 10 Motif pembuka bagian isi.....	48
Gambar 2. 11 Motif utama bagian isi .....	48
Gambar 2. 12 Motif ke tiga bagian isi.....	49
Gambar 2. 13 Contoh motif ke empat bagian isi .....	49
Gambar 2. 14 Contoh motif ke lima bagian isi.....	50
Gambar 2. 15 Contoh pengulangan frase musik tari lalendo .....	51
Gambar 2.16 Motif 12 ritme instrumen labu pada pengulangan frase .....	51
Gambar 2. 17 Bentuk pembuka musik tari lalendo.....	52
Gambar 2. 18 Bentuk transisi musik tari lalendo.....	53
Gambar 2. 19 Contoh bentuk isi musik tari lalendo .....	53
Gambar 2. 20 Bentuk retransisi musik tari lalendo .....	54
Gambar 2. 21 Contoh bentuk penutup musik tari lalendo .....	55
Gambar 2. 22 Bentuk koda musik tari lalendo.....	55
Gambar 2. 23 Diagram bentuk struktur musik tari lalendo.....	56
Gambar 2. 24 Frase introduksi singkat dan motif ritme pembuka .....	59

Gambar 2. 25 Motif sebagai pola ritme dasar labu.....	60
Gambar 2. 26 Motif sebagai pengembangan I dari ritmik dasar labu.....	60
Gambar 2. 27 Motif sebagai pengembangan II dari ritmik dasar labu.....	60
Gambar 2. 28 Motif sebagai pengembangan ke III dari ritmik dasar labu...60	
Gambar 2. 29 Frase unit empat birama dan motif pengembangan ke IV.....61	
Gambar 2. 30 Frase penutup dan motif pengembangan ke V.....	61
Gambar 2. 31 Bentuk pembuka musik tari foti.....	62
Gambar 2. 32 Contoh bentuk isi musik tari foti.....	63
Gambar 2. 33 Bentuk penutup musik tari foti.....	64
Gambar 2. 34 Bentuk koda musik tari foti.....	64
Gambar 2. 35 Kostum penari lalendo.....	69
Gambar 2. 36 Kostum penari Foti.....	70
Gambar 3.1 Contoh Penulisan Notasi Gerak Penari.....	74
Gambar 3. 2 Ritme labu tarian lalendo, pembuka & penutup.....	77
Gambar 3. 3 Ritme gerak kaki penari bagian pembuka & penutup.....	77
Gambar 3. 4 Pola ritme labu dan kaki penari lalendo.....	78
Gambar 3. 5 Ritme labu pada tarian lalendo bagian isi.....	79
Gambar 3. 6 Ritme gerak kaki penari lalendo bagian isi.....	80
Gambar 3. 7 Pola ritme labu dan kaki penari lalendo bagian isi.....	81
Gambar 3. 8 Barcode video pertunjukan tari lalendo.....	81
Gambar 3. 9 Pola Ritme Labu Pada Tarian Foti.....	82
Gambar 3. 10 Pola ritme gerakan kaki penari foti.....	83
Gambar 3. 11 Bentuk kontras ritme labu dan gerak penari foti.....	84
Gambar 3. 12 Barcode video pertunjukan tari foti.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sistem Klasifikasi dan ukuran meko .....	34
Tabel 2. 2 Kerangka Analisis Musik Tari Lalendo.....	43
Tabel 2. 3 Kerangka analisis musik tari foti.....	57





## DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, Hafi Hilmiah, Setya Yuwana, and Setyo Yanuartuti. 2022. "Kajian Pertunjukan Musik 'Thungka' Dalam Tinjauan Etnomusikologi." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 5 (3): 189–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4320>.
- Argananto, Selo, and Nanik Sri Prihatini. 2021. "Pasihan Mataram: Bentuk Dan Struktur Gerak Tari Asmara Hastungkara." *Journal Of Choreographic And Artistic Research* 1 (1): 1–8.
- Bahasa, Pusat. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus Indonesia.pdf](chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf).
- Firdaus. 2019. "Analisis Pola Tabuhan Musik Iringan Tari Sigal Dalam Perayaan Bidhayu Kabupaten Bengkayang," 2019. <https://doi.org/https://docplayer.info/204913400-Analisis-pola-tabuhan-musik-iringan-tari-sigal-dalam-perayaan-gawai-dayak-bidayuh-kabupaten-bengkayang-artikel-penelitian.html>.
- Fitria, Liza. 2015. "Transkripsi Musik Gamelan Jawa Menggunakan Short Time Fourier Transform (STFT)." Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. <https://repository.its.ac.id/id/eprint/63305>.
- Habsary, Dwiwana. 2017. "Tarian Sebagai Medium Representasi Masa Lalu Ke Sekarang Dan Masa Depan." *Metakom: Jurnal Kajian Komunikasi* 1 (2):

- 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/metakom.v1i2.9>.
- Haning, Paul A. 2009. *Sasandu: Alat Musik Tradisional Masyarakat Rote Ndao*. Edited by Apris A. Adu. I. Kupang: Cv. Kairos.
- — —. 2012. *Rote-Ndao Rangkaian Terselatan Zamrud Khatulistiwa (Ta'e Rote Dan Fe'o Kale)*. Kupang: Penerbit Inara.
- Harwanto, Dody Candra, and Sunarto. 2018. "Bentuk Dan Struktur Kesenian Kentrung Di Jepara." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)* 19 (1): 35-45. <https://scholar.archive.org/work/bqsn5a4ouzdb3igpbzftdriy4i/access/wayback/http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/download/2450/935>.
- Hastanto, Sri. 2011. *Kajian Seni Musik Nusantara-1*. Surakarta: Institut Seni Indoneisa Surakarta Perss.
- Indrawan, Andre. 2011. *Struktur Dan Gaya Studi Dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal (I) (Edisi Perluasan)*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan Institiut Seni Indoensia Yogyakarta. <http://lib.isi.ac.id/>.
- Jazuli, Muhammad, Slamet, and Lesa Paranti. 2020. "Bentuk Dan Gaya Kesenian Barongan Blora." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 15 (1): 12-19. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/dewaruci.v15i1.2892>.
- Jumriani. 2021. "Analisis Kualitas Artistik Seni Kriya Kayu Siswa Kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 5 Jenepono," 1-11.

<http://eprints.unm.ac.id/19694/>.

Khairunnisa, Marizka, Indah Nur Esti Leksani, Dusri Lens Messah, and Betty Roosihermiatie. 2014. *Perempuan Rote Meniti Tradisi (Etnik Rote-Kabupaten Rote Ndao)*. Edited by Betty Roosihermiatie. 1st ed. Surabaya: Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Penerbitan Balitbangkes (Anggota IKAPI).

Listya, Agastya Rama. 2018. "The Conceptualization and Sustainability of Rotenese Gong Music." University Of Otago, Dunedin, New Zealand, Dissertation. <https://ourarchive.otago.ac.nz/handle/10523/8549>.

Martini, Sri. 2017. "Analisis Musik Calempong (Lagu Muara Takui) Di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Riau." *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3 (3): 527-35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/suara%20guru.v3i3.4093>.

Maryam, Siti. 2018. "Studi Komparasi Emik Dan Etik Masyarakat Terhadap Menjamurnya Tayangan Drama Asing Di Indonesia: Kajian Antropologi Kontemporer." *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan* 3 (1): 91-105. <https://doi.org/10.47269/gb.v3i1.8>.

Marzuki, Latifah Kodiyat. 1995. *Istilah-Istilah Musik*. Ed. Rev.,. Jakarta: Percetakan Karya Unipress.

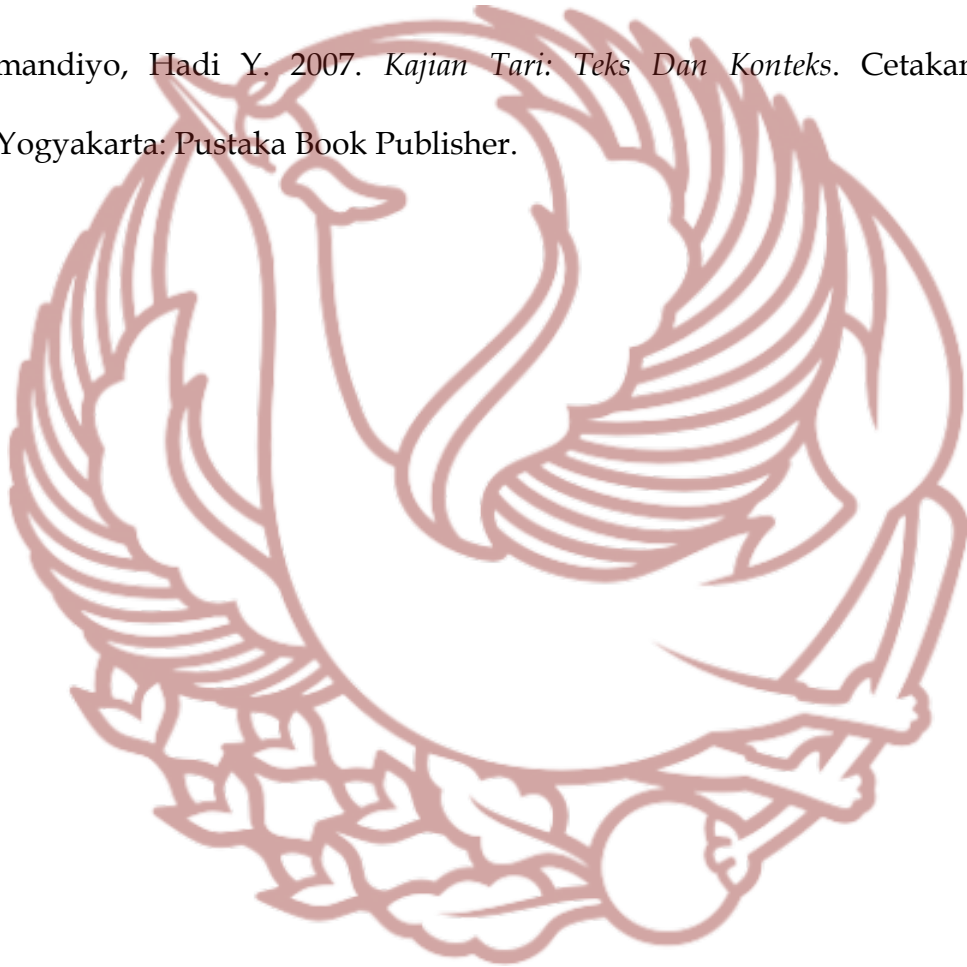
Musfitasari. 2019. "Musik Iringan Tari Ma'dongi Karya Andi Budiarti Di Kabupaten Sinjai." Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/16469>.

- Narawati, T. 2013. "Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis Dan Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni." In *Isla-2: Proceeding of The International On Languages And Arts Fsb Universitas Padang*, 70-74. Pdang: Isla-2. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/view/4005>.
- Nickol, Peter. 2004. *Panduan Praktis Membaca Notasi Musik*. Jakarta: Percetakan CV. Teruna Grafica, Jakarta.
- Paul Haning. 2009. *Sasandu: Alat Musik Tradisional*. 1st ed. Kupang: Cv. Kairos.
- Prier, Karl-Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. 5th ed. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sabatari, Widyabakti. 2006. "Seni: Antara Bentuk Dan Isi." *Imaji* 4 (2): 238-50. <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/6716/5772>.
- Safitri, Yonna, and Hardi. 2019. "Tari Manakiak Getah Sebagai Representasi Budaya Masyarakat Nagari Koto Baru Kabupaten Dharmasyara." *Laga-Laga: Jurnal Seni Pertunjukan* 5 (2): 252-64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26887/lg.v5i2.926>.
- Sari, Femilia Kristian Arum, and Setyo Yanuartuti. 2020. "Kajian Struktur Pertunjukan Tari Gandhong Di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek." *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya* 4 (2): 128-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gondang.v4i2.20127>.
- Slamet. 2010. "Analisis Struktur Dan Bentuk Tari Pasihan Bondhan Sayuk:

Sebuah Kajian Makna Teks." *Greget*: 9 (2): 175–83. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/greget/article/view/439/437>.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style The Study and Analysis Of Musical Forms (Expanded Edition)*. Expanded E. Princeton, New Jersey, USA: Summy-Bichard Music.

Sumandiyo, Hadi Y. 2007. *Kajian Tari: Teks Dan Konteks*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.



## DAFTAR NARASUMBER

1. Herman A. Ledo (72), Budayawan Rote, pemilik sanggar 'Citra Nusa' (Lokasi Penelitian), Desa Busalangga, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao.
2. Ibrahim Pani (62), Pelaku pertunjukan Foti lalendo, Desa Busalangga, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao.
3. Jitron Pah (38), Pelaku pertunjukan Foti lalendo. Desa Oebelo, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.
4. Minggus Paa (56), Budayawan Rote, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.
5. Saulus P. Bauana (66), Pelaku pertunjukan Foti lalendo, Desa Danodale, Kecamatan Pantai Baru, Kabupaten Rote Ndao.

## GLOSARIUM

- Allegreto* : Ukuran tempo dalam musik, dengan kategori 'cepat', kecepatan sekitar 104-112 bpm
- Birama* : Sebuah tanda dalam musik yang berfungsi menentukan jumlah hitungan serta nilai setiap ketukan
- Bini/fini* : 'Pepatah' atau 'syair' adat
- Bula Molik* : Jenis aksesoris penari lalendo yang digunakan kaum perempuan diikat di kepala
- Coda* : Bagian 'ekor' pada sebuah bentuk musik
- Disritmis* : Istilah yang digunakan dalam penelitian untuk menyebut bentuk kontras ritme antara musik dan tari
- Foti* : Tarian atraktif yang ditampilkan oleh kaum pria. Gakannya berpusat pada gerakan kaki yang dihentikan ke lantai dengan cepat
- Frase* : Bagian kalimat musik, sama halnya seperti kalimat dalam bahasa
- Hafa* : Sarung adat
- Introduksi* : Bagian intro atau pembuka sebuahn komposisi musik
- Meko Ina* : Gong 'ibu'
- Meko Nggasak* : Gong 'ayah'
- Meko ana* : Gong 'anak'
- Motif* : Unsur yang terdiri dari nada atau pola, dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide.
- Labu* : Istilah untuk menyebut tambur
- Labu ai* : Bilah Kayu yang digunakan untuk memukul labu

- Lalendo/lendo* : Istilah yang digunakan untuk menyebut gerakan tubuh yang teratur dan berirama serta 'lemah-lebut'. Didalamnya terdapat beberapa jenis seperti *laledo/lendo, tai benu, te'o renda* dan lain-lain
- Meko* : Istilah untuk menyebut Gong Rote.
- Meko ai* : Bilah kayu yang digunakan untuk memukul meko
- Nusak* : Sistem pemerintahan tradisional masyarakat Rote Ndao
- Pendi* : Jenis aksesoris penari lalendo yang di gunakan kaum perempuan diikat di pinggang
- Presto* : Ukuran tempo dalam musik dengan kategori 'sangat cepat', kecepatan sekitar 176-192 bpm
- Retransisi* : Bentuk transisi kedua (kembali ke transisi)
- Ritme* : Elemen waktu dalam musik yang dihasilkan dari durasi dan aksen
- Ti'i Langga* : Topi tradisional yang digunakan kaum pria
- Transisi* : Bagian yang menandakan perpindahan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

## Musik Tari Lalendo

Transkripsi: Apris Y. Saefatu, Desember 2022

The image displays a musical score for the dance 'Musik Tari Lalendo'. The score is organized into two systems, each with ten staves. The instruments listed on the left are: Nggasa Lai, Nggasa Dae, Leko Lai, Leko Dae, Ana Lai, Ana Dae, Ina Taladak, Ina Tataik, Ina Makamu, and Labu. The notation includes various rhythmic patterns, rests, and melodic lines. A large, stylized red watermark is overlaid on the score. A double bar line is present at the beginning of the second system, and a measure rest '5' is indicated above the first staff of the second system.

9

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

13

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

Detailed description of the musical score: The score is written for ten instruments. The first system (measures 9-12) shows the following rhythmic patterns: Nggasa Lai (quarter notes), Nggasak Dae (eighths), Leko Lai (eighths), Leko Dae (eighths), Ana Lai (eighths), Ana Dae (eighths), Ina Taladak (eighths), Ina Tataik (quarter notes), Ina Makamu (quarter notes), and Labu (eighths). The second system (measures 13-16) continues these patterns, with Labu featuring triplets in measures 15 and 16. A large red watermark is overlaid on the page.

17

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

21

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

25

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

29

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

33

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

37

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

41

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

45

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

49

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

53

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

57

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

61

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

111



65

Musical score for measures 65-68. The score is written for ten instruments: Nggasa Lai, Nggasak Dae, Leko Lai, Leko Dae, Ana Lai, Ana Dae, Ina Taladak, Ina Tataik, Ina Makamu, and Labu. The notation includes various rhythmic patterns, rests, and triplets. A large, faint red watermark is visible in the background of the score.

69

Musical score for measures 69-72. The score continues for the same ten instruments as the previous section. It features complex rhythmic patterns, including triplets and sixteenth notes. The same large, faint red watermark is present in the background.

73

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

This musical score block covers measures 73 to 76. It features ten staves for different instruments: Nggasa Lai, Nggasak Dae, Leko Lai, Leko Dae, Ana Lai, Ana Dae, Ina Taladak, Ina Tataik, Ina Makamu, and Labu. The Labu part includes triplet markings (3) over groups of notes. A large, faint red watermark is visible in the background of the score.

77

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

This musical score block covers measures 77 to 80. It features the same ten staves as the previous block. The Labu part includes triplet markings (3) and a final triplet marking (3) with a slur over the last three notes. A large, faint red watermark is visible in the background of the score.

81

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

85

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

89

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

93

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

97

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

101

Nggasa Lai  
Nggasak Dae  
Leko Lai  
Leko Dae  
Ana Lai  
Ana Dae  
Ina Taladak  
Ina Tataik  
Ina Makamu  
Labu

105

Nggasa Lai

Nggasak Dae

Leko Lai

Leko Dae

Ana Lai

Ana Dae

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

# Musik Tari Foti

Transkripsi oleh: Apris Y. Saefatu (2022)

The musical score is presented in two systems. Each system contains ten staves, one for each instrument. The instruments are: Leko Laik, Leko Daek, Ana Laik, Ana Daek, Nggasa Laik, Nggasa Daek, Ina Taladak, Ina Tataik, Ina Makamu, and Labu. The time signature is 4/4. The Labu part includes triplets and a sextuplet. A double bar line with the number 5 is placed between the two systems.

9

Leko Laik

Leko Daek

Ana Laik

Ana Daek

Nggasa Laik

Nggasa Daek

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

13

Leko Laik

Leko Daek

Ana Laik

Ana Daek

Nggasa Laik

Nggasa Daek

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu



17

Leko Laik

Leko Daek

Ana Laik

Ana Daek

Nggasa Laik

Nggasa Daek

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

21

Leko Laik

Leko Daek

Ana Laik

Ana Daek

Nggasa Laik

Nggasa Daek

Ina Taladak

Ina Tataik

Ina Makamu

Labu

## BIODATA PENULIS



Apris Yulianto Saefatu adalah anak keempat dari pasangan Bapak Petrus Saefatu dan Ibu Debora Adolfinia Saefatu-Sapitu, lahir di Kota Kupang, 05 September 1996. Pada tahun 2002 diterima di SDN Oesapa Kecil 2 dan lulus pada tahun 2008. Melanjutkan ke SMPN 8 Kupang, lulus 2011. Diterima di SMK Swastisari Kupang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut tahun 2014. Kemudian melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Kupang, Program Studi Musik Gerejawi.

Selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Kupang. Untuk menyelesaikan tugas akhir penulis melakukan penelitian berjudul “Merayakan Kehidupan, Merayakan Keberagaman (Studi Liturgi dan Penyajian Musik Kreatif Kontekstual Dalam Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia di Jemaat Betlehem Oesapa Barat)” dengan menyelesaikan studi pada tahun 2018. Pada tahun 2020 melanjutkan kuliah di ISI Surakarta Program Studi Seni Program Magister (S2) dengan judul tesis “Relasi Kontras Pola Ritme Labu dan

Gerak Penari Foti Pada Pertunjukan Tarian Foti Lalendo". Kemudian mempublish jurnal seni di Gondang Universitas Medan (UNIMED) pada 1 Juni 2022, judul artikel "Meko: Bentuk dan Makna Gong Rote Dalam Tarian Foti".

